

PERANCANGAN E-MARKETPLACE WEDDING ORGANIZER (STUDI KASUS BUKATEROP.COM)

Hepni¹⁾, Awalludiyah Ambarwati²⁾, Mohammad Noor Al Azam³⁾

^{1),2)} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Narotama

³⁾ Program Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Narotama

Jl. Arief Rahman Hakim No 51 Sukolilo, Surabaya

Email : hepni.coky_coky@yahoo.co.id¹⁾, ambarwati1578@yahoo.com²⁾, noor@rad.net.id³⁾

Abstrak. *Wedding Organizer (WO) merupakan penyelenggara acara pernikahan yang menyediakan jasa di antaranya berupa foto prewedding, tata rias pengantin, busana pengantin, dekorasi pelaminan pengantin, serta catering untuk acara pernikahan. Sebuah WO terkadang merupakan kumpulan dari beberapa perusahaan yang memiliki keahlian dan ciri khas masing-masing yang bekerjasama untuk mensukseskan suatu acara pernikahan. Keberadaan WO dibutuhkan calon pengantin untuk menyelenggarakan upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud mensahkan suatu ikatan. Pemilihan WO yang tepat dan sesuai dengan anggaran yang dimiliki calon pengantin membutuhkan waktu yang relative lama. Bukaterop.com merupakan suatu e-marketplace WO yang dirancang sebagai sarana bertemunya calon pengantin dan perusahaan penyelenggara acara pernikahan dengan dukungan teknologi informasi dan sosial media. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan berorientasi objek, yang menggunakan alat bantu UML (Unified Modeling Language). PHP (Framework CI) dan MYSQL adalah bahasa pemrograman dan database yang digunakan. Semua perusahaan, utamanya penyelenggara acara pernikahan, dapat memberikan rincian informasi dan mempromosikan diri pada bukaterop.com. Member atau calon pengantin dapat memperoleh informasi detail berkaitan dengan WO dalam waktu relative singkat dan lebih mudah dalam melakukan transaksi pemesanan.*

Kata kunci : *e-marketplace, wedding organizer .*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi internet menciptakan tempat perdagangan berupa *e-marketplace* yang mempertemukan penjual dan pembeli di dunia maya [1]. Tidak hanya barang yang dapat diperdagangkan pada *e-marketplace* tetapi juga jasa. Penyedia jasa dapat memanfaatkan *e-marketplace* untuk mempromosikan layanan yang dimiliki kepada pengguna jasa.

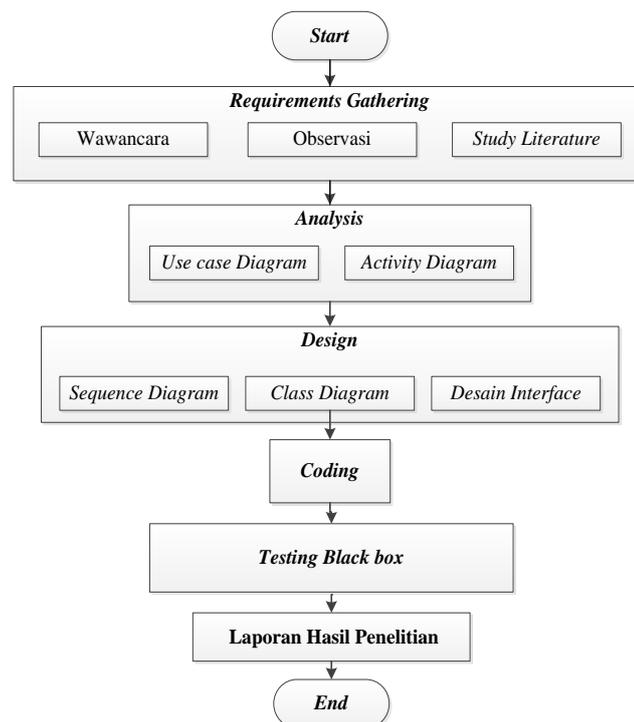
Wedding Organizer (WO) merupakan suatu layanan yang berfungsi secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan [2]. WO sebagai penyelenggara acara pernikahan, menyediakan jasa di antaranya berupa foto *prewedding*, tata rias pengantin, busana pengantin, dekorasi pelaminan pengantin, pembuatan kartu undangan dan souvenir serta catering untuk acara pernikahan. Sebuah WO terkadang merupakan kumpulan dari beberapa perusahaan yang memiliki keahlian dan ciri khas masing-masing yang bekerjasama untuk mensukseskan suatu acara pernikahan. Keberadaan WO dibutuhkan calon pengantin untuk menyelenggarakan upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud mensahkan suatu ikatan.

Pemilihan WO yang tepat dan sesuai dengan anggaran yang dimiliki calon pengantin membutuhkan waktu yang relatif lama bila dilakukan secara konvensional. Keterbatasan waktu yang dimiliki calon pengantin karena padatnya aktifitas, mengakibatkan pemilihan WO ataupun penyedia jasa yang terkait dengan pernikahan menjadi kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif solusi yang memudahkan calon pengantin dalam melakukan pencarian dan pemesanan penyedia jasa WO yang sesuai kebutuhan, khususnya di daerah Sampang, Madura. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang *website* bukaterop.com sebagai *e-marketplace* bagi penyedia jasa WO yang dapat berinteraksi dengan calon pengantin dalam melakukan pemesanan jasa WO yang dibutuhkan.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan WO menjadi rujukan dalam penelitian ini. Sistem Informasi Persewaan *Wedding Organizer* Berbasis Web untuk suatu WO yang berlokasi di Semarang bertujuan untuk dapat memperluas area promosi dalam penjualan paket pernikahan dan mempermudah proses pemesanannya [2]. Sistem Informasi *Wedding Organizer Order Management* yang dibuat berdasarkan kebutuhan klien (calon pengantin) serta proses bisnis WO dalam mengelola pesanan yang efektif bagi klien yang berlokasi di Jakarta [3].

Metodologi penelitian pada perancangan *e-marketplace* WO (studi kasus bukaterop.com) mengadaptasi metode waterfall [4]–[6] yang dapat dilihat pada Gambar 1, dengan tahapan sebagai berikut:

- Requirements Gathering*, melakukan wawancara, observasi dan studi literatur yang terkait dengan topic penelitian. Wawancara dilakukan kepada vendor WO, serta pelanggan yang telah menggunakan jasa WO tersebut. Observasi dilakukan pada WO di daerah Sampang, Madura.
- Analysis*, dilakukan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) dengan membuat *use case diagram* dan *activity diagram* berdasarkan hasil *requirements gathering*. Aktor pada *use case diagram* adalah Admin, Vendor WO dan Member.
- Design*, perancangan sistem bukaterop.com berupa *sequence diagram*, *class diagram* dan *user interface design*.
- Coding*, bukaterop.com dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP (Framework CI) dan MySQL sebagai *database* yang digunakan.
- Testing*, dilakukan menggunakan *black box testing* dengan menguji apakah fungsi menu-menu pada program dalam melakukan proses-prosesnya telah berfungsi dengan baik.
- Pembuatan laporan hasil penelitian.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

2. Pembahasan

Tahap *Requirements Gathering* dan *Analysis* menghasilkan kebutuhan fungsional dari sistem bukaterop.com yang disajikan pada Tabel 1 dan digambarkan dalam *use case diagram* pada Gambar 1. *Use Case Diagram* bukaterop.com memiliki tiga *actor* yaitu Admin, Vendor WO dan Member dan 24 *use case*. Admin adalah administrator dari bukaterop.com. Vendor merupakan penyedia jasa WO yang dapat mendaftarkan dan mempromosikan layanannya pada bukaterop.com. Member adalah calon

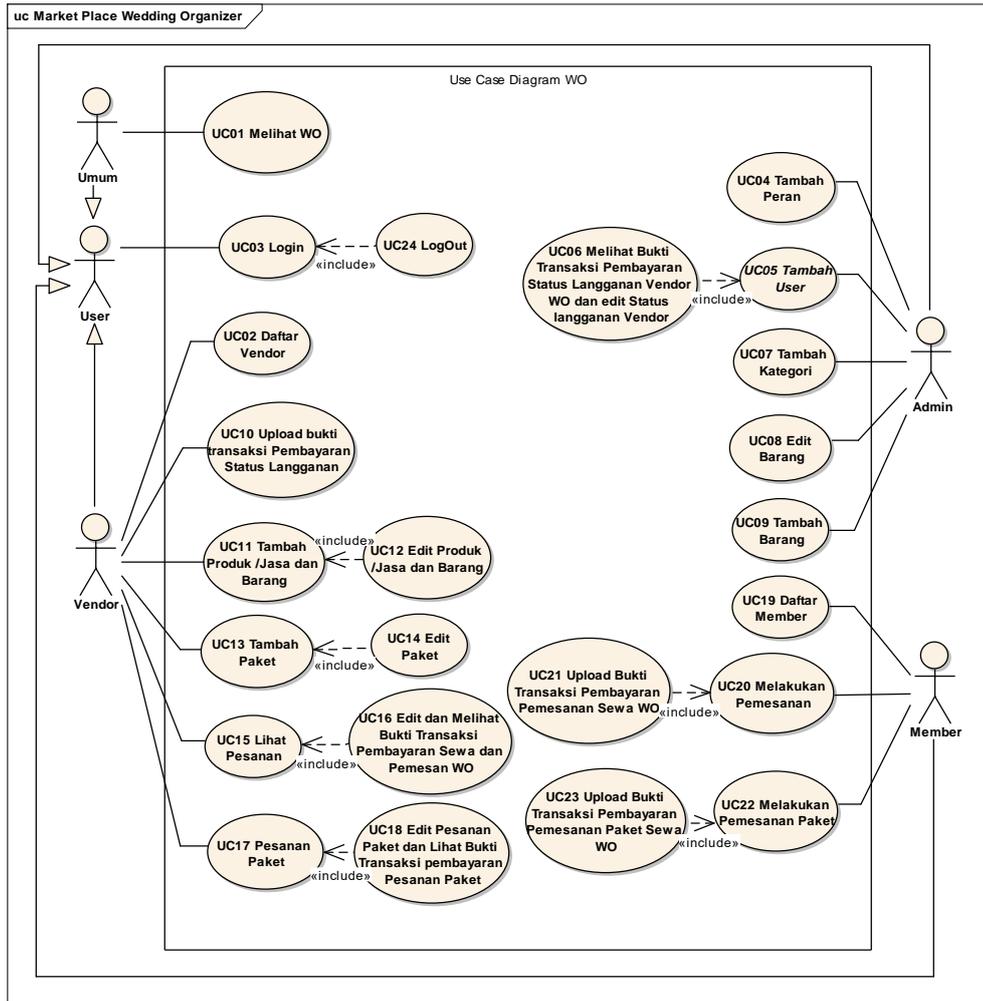
pengantin atau pengguna layanan Vendor. Setiap *use case* direpresentasikan dengan *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*.

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional

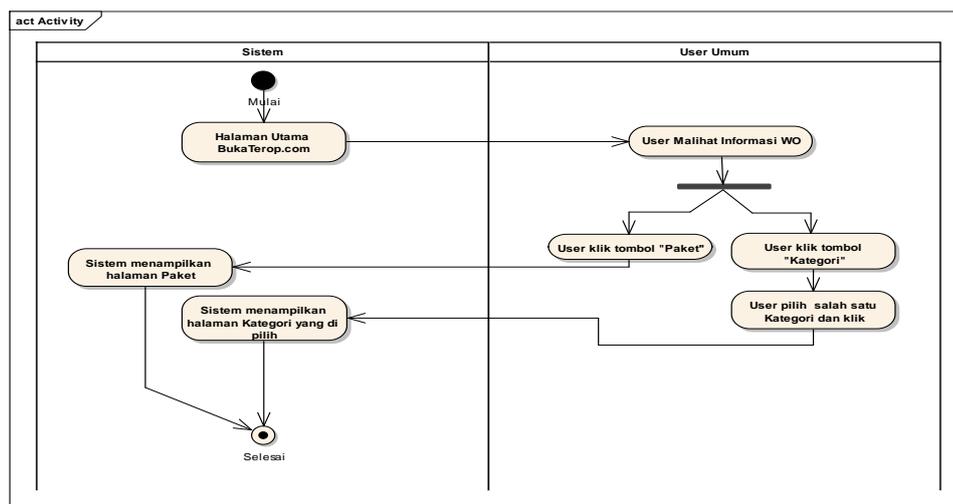
No.	Nomor Use Case	Nomor Activity Diagram	Nomor Sequence Diagram	Nama Use Case
1.	UC01	AD01	SD01	Melihat WO
2.	UC02	AD02	SD02	Daftar Vendor
3.	UC03	AD03	SD03	Login User
4.	UC04	AD04	SD04	Tambah Peran
5.	UC05	AD05	SD05	Tambah User
6.	UC06	AD06	SD06	Melihat Bukti Transaksi Pembayaran Status Langganan Vendor WO dan edit Status langganan Vendor
7.	UC07	AD07	SD07	Tambah Kategori
8.	UC08	AD08	SD08	Tambah Barang
9.	UC09	AD09	SD09	Edit Barang
10.	UC10	AD10	SD10	Upload Bukti Transaksi Pembayaran Status Langganan
11.	UC11	AD11	SD11	Tambah Produk /Jasa dan Barang
12.	UC12	AD12	SD12	Edit Produk /Jasa dan Barang
13.	UC13	AD13	SD13	Tambah Paket
14.	UC14	AD14	SD14	Edit Paket
15.	UC15	AD15	SD15	Lihat Pesanan
16.	UC16	AD16	SD16	Edit dan Melihat Bukti Transaksi Pembayaran Sewa dan Pemesan WO
17.	UC17	AD17	SD17	Pesanan Paket
18.	UC18	AD18	SD18	Edit Pesanan Paket dan Lihat Bukti Transaksi pembayaran Pesanan Paket
19.	UC19	AD19	SD19	Daftar Member
20.	UC20	AD20	SD20	Melakukan Pemesanan
21.	UC21	AD21	SD21	Upload Bukti Transaksi Pembayaran Pemesanan Sewa WO
22.	UC22	AD22	SD22	Melakukan Pemesanan Paket
23.	UC23	AD23	SD23	Upload Bukti Transaksi Pembayaran Pemesanan Paket Sewa WO
24.	UC24	AD24	SD24	LogOut

Gambar 3 merupakan *Activity Diagram* Melihat WO (AD01). Dimulai dari sistem menampilkan halaman utama BukaTerop.com dan *user* dapat memilih Paket atau Tradisional. Jika memilih Paket, maka sistem merespon dan menampilkan halaman menu paket. Sedangkan jika *user* memilih Tradisional maka sistem akan menampilkan halaman menu Tradisional.

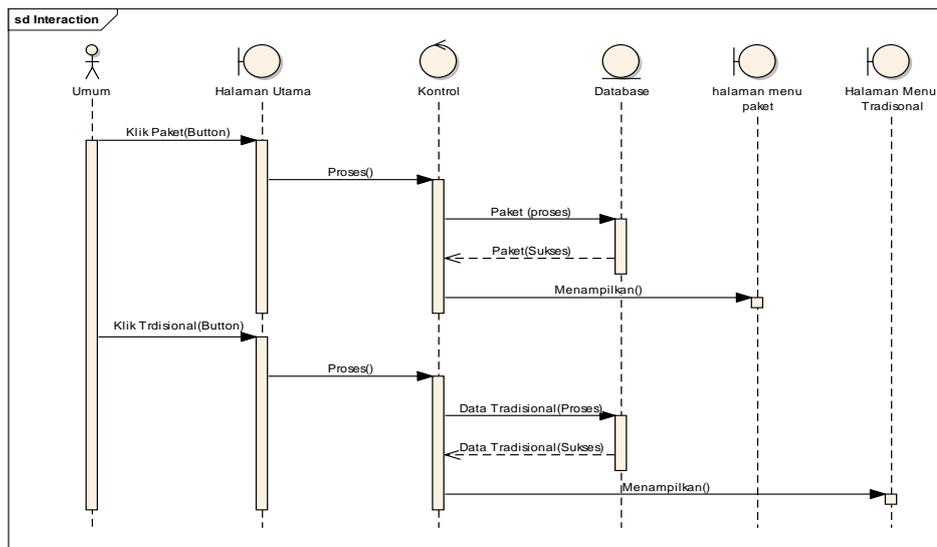
Sequence diagram melihat WO (SD01) dapat dilihat pada Gambar 4. *User* umum menekan tombol paket pada menu, kemudian sistem akan memproses dan menampilkan beberapa menu paket yang tersimpan pada *database*. Kemudian sistem akan menuju dan menampilkan halaman menu paket. *User* umum menekan tombol tradisional pada menu, selanjutnya sistem akan memproses dan menampilkan beberapa menu tradisional yang tersimpan pada *database* dan sistem akan menuju dan menampilkan halaman menu tradisional.



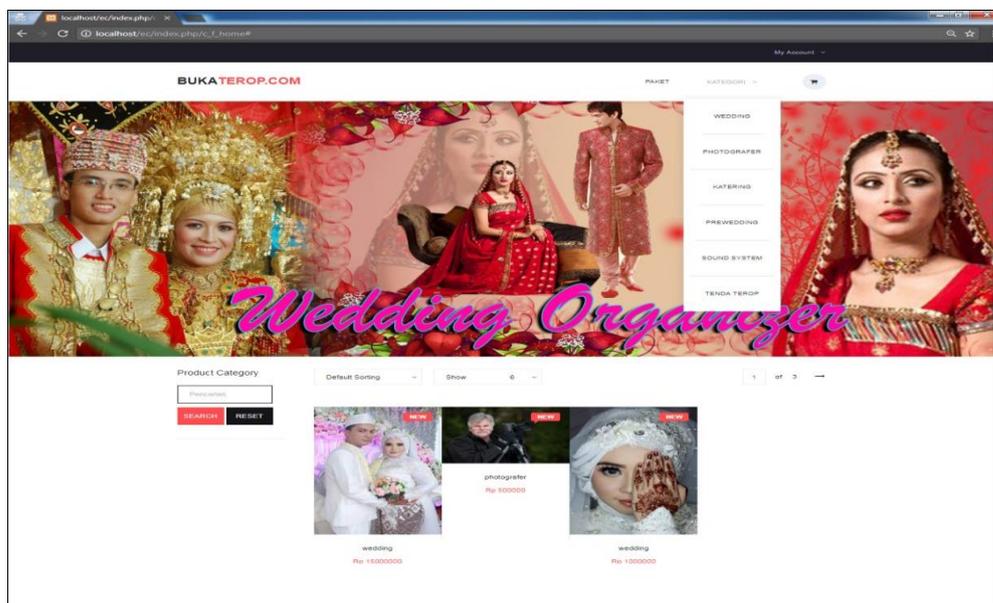
Gambar 2. Use Case Diagram bukaterop.com



Gambar 3. Activity Diagram Melihat WO



Gambar 4. Sequence diagram melihat WO



Gambar 5. Beranda bukaterop.com

Gambar 5 merupakan tampilan halaman utama bukaterop.com. Terdapat tab My account, Paket, Kategori dan icon belanja serta halaman menu *wedding organizer*. Kolom *search* Kota dan Kategori digunakan untuk mencari vendor WO berdasarkan kota ataupun kategori. Ada beberapa kategori vendor yang dimiliki, diantaranya adalah *catering*, *photographer*, *sound system* dan lain sebagainya. Hasil pencarian ditampilkan dalam bentuk gambar, nama vendor beserta harga yang ditawarkan.

Black box testing dilakukan untuk menguji apakah fungsi menu-menu pada program dalam melakukan proses-prosesnya telah berfungsi dengan baik. Tabel 2 merupakan pengujian *interface* sistem bertujuan untuk mengetahui fungsi dari tombol yang ada halaman *interface*. Sedangkan Tabel 3 adalah pengujian fungsi dasar sistem. Pengujian berikutnya adalah Pengujian form sistem yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 2. Pengujian *interface* sistem

No	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil yang didapat	Keterangan
1	Pengujian tombol masuk pada halaman utama	Sistem akan masuk ke halaman beranda <i>user</i>	Sistem masuk ke halaman beranda <i>user</i>	Sukses
2	Pengujian tombol Register pada halaman utama	Sistem akan muncul halaman pendaftaran berhasil	Sistem akan muncul halaman pendaftaran berhasil	Sukses
3	Pengujian tombol-tombol pada halaman utama	Sistem akan ke halaman selanjutnya sesuai yang dipilih	Sistem masuk ke setiap halaman sesuai yang diklik	Sukses

Tabel 3. Pengujian fungsi dasar sistem

No	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil yang didapat	Keterangan
1	Pengujian tambah data	Sistem menambah data sesuai masukkan	Data bertambah sesuai masukkan	Sukses
2	Pengujian edit data	Sistem mengubah data sesuai masukkan	Data berubah sesuai dengan masukkan	Sukses
3	Pengujian hapus data	Sistem akan menghapus data yang akan dihapus.	Sistem menghapus data yang dipilih	Sukses
4	Pengujian kolom pencarian	Sistem akan memunculkan data yang dicari.	Sistem menampilkan data yang dicari	Sukses

Tabel 4. Pengujian *form* sistem

No	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil yang didapat	Keterangan
1	Pengisian <i>form</i> dengan data yang salah	Sistem tidak memproses	Sistem tidak memproses dan muncul pemberitahuan	Sukses
2	Pengisian <i>form</i> tidak lengkap lalu tekan submit	Sistem tidak memproses	Sistem tidak memproses dan muncul pemberitahuan	Sukses
3	Kolom email di isi tidak sesuai	Sistem tidak memproses	Sistem tidak memproses dan muncul pemberitahuan	Sukses
4	Kolom harga diisi dengan huruf	Sistem tidak memproses	Sistem tidak memproses dan muncul pemberitahuan	Sukses

3. Simpulan

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa perancangan bukaterop.com sebagai *e-marketplace wedding organizer* dapat memudahkan Vendor dalam melakukan pemasaran jasa *Wedding Organizer*. Vendor dan calon pengantin dapat berinteraksi melalui bukaterop.com. Hal ini mempermudah masyarakat atau calon pengantin dalam mencari informasi dan melakukan pemesanan yang diinginkan tanpa perlu datang ke tempat *wedding organizer*.

Daftar Pustaka

- [1] R. E. Indrajit, "Evolusi E-Marketplace," vol. 4, no. 69, pp. 1–4, 2012.
- [2] M. A. R. T. Putranto, "Sistem Informasi Persewaan Wedding Organizer Berbasis Web," UNIVERSITAS STIKUBANK, 2013.
- [3] D. M. Kristin and Y. Lisanti, "WEDDING ORGANIZER ORDER MANAGEMENT," *ComTech*, vol. 5, no. 2, pp. 839–850, 2014.
- [4] A. Dennis, B. H. Wixom, and D. Tegarden, *System Analysis and Design UML Version 2.0*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc., 2009.
- [5] J. L. Whitten, *Metode Desain dan Analisis Sistem Ed. 1*, 1st ed. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2004.
- [6] R. S. Pressman, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: ANDI, 2002.